

**POLA BIMBINGAN AGAMA DALAM MENINGKATKAN
KESEHATAN MENTAL DIPANTI ASUHAN PUTERI
MUHAMMADIYAH KOTA SUNGAI PENUH JAMBI**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Starata (S1) Sosial (S.Sos)

Oleh :

FITRI ARYANTI
NIM. 11742200670

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.P. Soebianto KM.15 No. 155 Tuh Madani Tripitan Pekanbaru 28202 PO Box. 1004 Telp. 0761 562051
Fax. 0761-562052 Web:www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekabaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Fitri Aryanti
NIM : 11742200670
Judul : Pola Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Di Panti Asuhan Puteri Sungai Penuh, Jambi

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 05 Januari 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Januari 2021



Dekan,

Dr. Nurdin, M.A

NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Azni, M. Ag
NIP. 19701010 200701 1 051

Sekretaris/ Penguji II

Nurjanis, S.Ag, M.A
NIP. 19690927 200901 2 003

Penguji III

Dr. Yasril Yazid, M.S
NIP. 19720429 200501 1 004

Penguji IV

Listiawati Susanti, S.Ag, MA
NIP. 19720712 200003 2 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Fitri Aryanti
Nim : 11742200670
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Judul skripsi : "Pola Bimbingan Agama dalam Meningkatkan Kesehatan Mental di Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh Jambi"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing Mengetahui,
Wakil Dekan 1

Fatmawati M. Ed
NIP. 196909052014112001

Digitally signed by Dr. Masduki, M.Ag
Date: 2020.10.22 10:34:35 +07'00'

Dr. Masduki, M. Ag
NIP. 197106121998031003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ciptamilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Fatmawati. M. Ed

Pekanbaru, 14 Oktober 2020

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Kepada Yth,

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Dekan

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Fakultas Dakwah dan Kominikasi

A.n Fitri Aryanti

Di Pekanbaru

Assalamua'alaikum Warahmatullah Wabarakatu

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Fitri Aryanti, NIM. 11742200670** dengan judul **"Pola Bimbingan Agama dalam Meningkatkan Kesehatan Mental di Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh Jambi"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Bimbingan Koseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warahmatullah Wabarakatu

Pembimbing

Fatmawati M. Ed

NIP. 196909052014112001

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Diindungi Undang-Undang

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Aryanti

Nim : 11742200670

Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

Judul : "Pola Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Di Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh, Jambi"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 05 Januari 2021

Yang membuat pernyataan,



Fitri Aryanti

NIM. 11742200670



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Fitri aryanti.
NIM : 11742200670
Judul : Pola Bimbingan Agama dalam Meningkatkan Kesehatan Mental di Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh

Skripsi ini menjelaskan tentang pola bimbingan agama dalam meningkatkan kesehatan mental yang ada di Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh. Sebuah lembaga sosial yang dibentuk untuk kesejahteraan sosial masyarakat secara khusus menyelenggarakan layanan bimbingan agama bagi anak-anak yatim, piatu, yatim-piatu dan terlantar yang berada dalam panti asuhan. Kehilangan anggota keluarga terutama orang tua akan membuat anak merasa kehilangan perlindungan dan kurang rasa aman yang akan berpengaruh pada kondisi mental anak. Bimbingan agama yang terpola diharapkan dapat membantu anak-anak yang ada di Panti Asuhan dalam meningkatkan kesehatan mental mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola bimbingan agama dalam meningkatkan kesehatan mental anak-anak di Panti Asuhan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun sumber data primer dari penelitian ini adalah pengasuh yang ada di panti Asuhan dan adapun sumber data sekunder dari penelitian ini diperoleh melalui catatan-catatan serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, teknik wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola bimbingan agama dalam meningkatkan kesehatan mental yang ada di Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh Jambi melalui materi yang dapat dipahami serta mengandung aspek akidah, akhlak dan syariat yang tentunya dapat membantu meningkatkan kesehatan mental anak asuh di Panti Asuhan. Pola yang digunakan memberikan kemudahan dalam memberikan bimbingan, melalui pola pendekatan langsung secara individu dan kelompok serta melalui pemberian contoh sikap kepribadian baik yang dapat diteladani oleh anak-anak asuh, sehingga akan tertanam kesadaran dan ketaatan dalam menjalankan ajaran-ajaran agama.

Kata kunci : *Pola Bimbingan Agama, Kesehatan Mental*



ABSTRACT

Name : Fitri aryanti.
Student Reg.No : 11742200670
Title : **The Patterns of Religious Guidance in Improving Mental Health at the Puteri Muhammadiyah Orphanage, Sungai Penuh City**

This thesis describes the pattern of religious guidance in improving mental health at Puteri Muhammadiyah Orphanage, Sungai Penuh. It is a social institution formed for the social welfare of the community. It provides religious guidance services for orphans, and neglected children. Losing family members, especially parents, will make children feel lost of protection and lack of security which will affect their mental condition. It is hoped that patterned religious guidance can help the children in the orphanage improve their mental health. This study aims to analyze the patterns of religious guidance in improving the mental health of the children at the orphanage. This study uses qualitative research methods. The primary data sources of this study were caregivers in the orphanage and secondary data sources were obtained through notes and documents related to the research theme. Data collection techniques used are observation techniques, interview and documentation. The results showed that the pattern of religious guidance in improving mental health at Puteri Muhammadiyah orphanage Sungai Penuh through material contents that can be understood. It contains aspects of akidah (theology), morals and sharia (Islamic law) which can certainly help improve the mental health of foster children at the Orphanage. The pattern used provides convenience through direct approaches individually and in groups as well as through giving examples of good personality attitudes that can be emulated by foster children. Awareness and obedience will be embedded in carrying out religious teachings.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamduillahirabbil'alamiin Puji syukur kepada Allah subhanahu wa ta'ala dengan limpahan rahmat, nikmat serta hidayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat beriring salam teruntuk baginda Rasul yakni Muhammad shalallahu 'alaihi wa sallam, yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Semoga kita termasuk generasi akhir zaman yang mencintai beliau dengan terus berusaha mengamalkan risalah agama yang telah disampaikannya.

Dalam kesempatan yang berbahagia dipenuhi dengan kebesaran Allah yang maha kuasa tidaklah sesuatu terjadi melainkan atas izin-Nya, terwujudlah bagi penulis sebuah karya ilmiah/skripsi. Tentunya dalam penulisan skripsi dan penelitian ini ada pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan terimakasih dengan tulus kepada pihak yang telah membantu, yaitu kepada:

1. Kedua orang tua yaitu bapak Muhammad Arsad dan Ibu Ruslianti yang telah berjuang membesarkan, mendidik penulis, adik-adik tersayang Andika Rafflesia dan Meilani Hafizah serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan d'oa serta kasih sayang.
2. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Rektor 1 Dr. H.Suryan A. Jamrah, MA, Wakil Rektor II Dr. H. Kusnadi, M.Pd, Wakil Rektor III Drs. H. Promadi, MA, Pd.D
3. Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si, Wakil Dekan III Dr. Azni, M.Ag
4. Listiawati Susanti. S.Ag.MA selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Rosmita, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
6. Zulamri MA selaku Penasehat Akademik, yang dari awal membimbing penulis dalam perkuliahan.
7. Fatmawati M.Ed selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan dan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Rasdanelis, S.Ag, SS, M.Hum selaku Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah berusaha memberikan pelayanan yang baik.
11. Seluruh pengurus dan anak-anak Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi terkait penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman Jurusan BKI angkatan 2017 yang telah berjuang bersama penulis.
13. Keluarga Besar Asrama Puteri UIN Suska Riau terkhususnya Wihdah Khadijah.
14. Kepada semua teman dan sahabat yang hadir dalam hidup penulis tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih telah membantu dan memberikan semangat berupa pengalaman maupun teladan kepada penulis. Semoga Allah Subhanahu wa ta'ala membalas kalian semua dengan kebaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu dengan ketulusan dan kerendahan hati menerima masukan berupa kritik dan saran dari berbagai pihak. Semua masukan

tersebut akan penulis jadikan sebagai rujukan untuk berkarya lebih baik dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat oleh setiap pihak yang membacanya.

Pekanbaru, 13 Juli 2020
Penulis

FITRI ARYANTI
NIM. 11742200670

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Alasan Memilih Judul	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu	7
B. Kajian Teori	8
1. Pola Bimbingan	8
2. Agama	13
3. Pola Bimbingan Agama.....	15
4. Materi Bimbingan Agama	18
5. Prinsip Prinsip Bimbingan Agama	19
6. Kesehatan Mental.....	20
7. Relasi Kesehatan Mental Dengan Agama.....	26
8. Teladan Pengamalan Agama Dalam Meningkatkan Kesehatan Mental	29
C. Kerangka Pikir	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Sumber Data	35
D. Informan Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Validitas Data.....	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah	40
B. Visi dan misi	40
C. Tujuan.....	41
D Sasaran	41
E Kegiatan.....	41
F Struktur Organisasi	42
G Pengasuh	43
H Anak Asuh.....	43
BAB V LAPORAN PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan	55
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Informan Penelitian.....	37
Tabel IV.1 Daftar pengasuh Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh.....	43
Tabel IV.2 Anak asuh Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh.....	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama memiliki peranan penting sebagai landasan spritual, moral dan etika dalam kehidupan umat manusia. Agama islam adalah agama dakwah, maknanya agama yang mendorong pemeluknya untuk melakukan kegiatan dakwah yakni menyeru dan mengajak manusia dari situasi yang bukan islami kepada nilai kehidupan islami serta menawarkan bantuan dalam mengatasi kesulitan baik jasmani maupun rohani yang menyangkut kehidupan masa kini dan mendatang melalui petuah, nasehat dan bimbingan keagamaan¹

Tujuan bimbingan agama adalah memberikan pemahaman kepada individu-individu yang memerlukan tentang berbagai hal, untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki dalam beragama.² Kesuksesan dalam bimbingan agama tentu dengan memperhatikan dan memahami langkah-langkah dalam memberikan bimbingan.

Adapun langkah-langkah tersebut yaitu memberikan individu pengetahuan yang diperlukan terhadap masalah yang sedang dihadapi, membantu individu untuk dapat menentukan arah hidupnya, kemudian menyadarkan bahwa setiap individu adalah unik, dengan keunikan tersebut akan membawakan pola-pola dalam pengambilan keputusan dan bagaimana cara bertindak yang berbeda-beda sesuai dengan keunikan kepribadian masing-masing individu³

Bimbingan agama dapat dilaksanakan di berbagai tempat dan waktu, seperti Panti Asuhan.

Bimbingan agama sangat diperlukan bagi warga Panti Asuhan yang merupakan proses pemberian bantuan kepada setiap individu yang berada di Panti Asuhan untuk memahami dan menggunakan kesempatan pendidikan,

¹M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009) , 4

²Prayitno dan Erman Amti. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 260

³*Ibid*, 260



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta dapat menyesuaikan diri dan membantu individu dalam memecahkan masalah yang dihadapi dengan pendekatan agama.

Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah adalah lembaga sosial yang dibentuk untuk kesejahteraan sosial masyarakat di Kota Sungai Penuh secara khusus menyelenggarakan layanan pendidikan bagi anak-anak yang berada dalam panti asuhan. Lembaga ini dibentuk untuk memudahkan tercapainya perkembangan diri yang optimal. Dalam kelembagaan, hal ini diwujudkan dengan adanya pelayanan, salah satunya adalah pelayanan bimbingan agama.

Sebagaimana diketahui bahwa anak asuh atau siswa yang ada di Panti Asuhan merupakan anak yatim atau anak yatim piatu serta anak-anak yang terlantar. Kehilangan anggota keluarga terutama orang tua akan membuat anak merasa kehilangan perlindungan dan kurang rasa aman yang akan berpengaruh pada kondisi mental anak. Seorang anak yang telah kehilangan orang tua pada umumnya memiliki sikap mental yang kurang, diantaranya : sikap rendah diri, kurang percaya diri dan lain sebagainya. Meningkatkan kesehatan mental bagi anak merupakan hal penting dengan menanamkan sikap terpuji kepada anak, hal tersebut dapat diwujudkan dengan adanya bimbingan keagamaan. pembinaan agama pada anak sejak kecil akan menjadi unsur penting dalam kesehatan mental anak.

Berdasarkan pengamatan penulis terhadap anak-anak yang ada di Panti Asuhan Muhammadiyah Puteri Sungai penuh saat melihat interaksi diantara mereka, penulis melihat bahwa anak-anak panti asuhan masih belum bisa mengendalikan emosionalnya, seperti sikap mudah marah, berbicara tanpa aturan, serta kurang menghargai yang lebih tua. Kondisi mental anak asuh dengan latar belakang yang berbeda-beda sehingga harus tabah membimbing mereka.⁴ Tentunya kondisi ini sangat memprihatinkan dalam kondisi mental anak. Kurangnya rasa bahagia, gangguan tingkah laku, serta kebiasaan-kebiasaan negatif tentu akan berdampak pula pada kehidupan sosial mereka. Namun dapat kita pahami pula berbagai masalah yang mereka hadapi seperti

⁴Wawancara dengan Widiyawati, Selaku Pengurus Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh, pada tanggal 10 Juni 2020 pukul 11.20 WIB



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meninggalnya orang tua yang disayangi, kurangnya kasih sayang yang mempengaruhi kondisi mental sehingga berdampak pada proses penyesuaian diri terhadap diri sendiri dan lingkungan.

Gambaran kondisi anak di Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh menunjukkan adanya mental yang kurang sehat, oleh karena itu Lembaga Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh terus menerus mengoptimalkan layanan bimbingan agama, adapun diantaranya bimbingan agama yang telah diberikan berupa bimbingan agama secara langsung dengan metode kelompok guna meningkatkan kesehatan mental anak asuhnya. Hal ini dibuktikan dengan adanya perilaku mental yang lebih baik setelah beberapa hari tinggal di Panti Asuhan berupa sikap anak-anak yang bisa menyesuaikan diri dengan teman-temannya serta mampu memberi dan menerima kasih sayang baik pada diri sendiri maupun orang lain.⁵

Bimbingan agama berlandaskan ajaran islam merupakan bimbingan konseling yang dilaksanakan secara islam. Oleh sebab itu pelaksanaan bimbingan agama harus terstruktur, terpola, dan terpadu. Sedangkan metode yang digunakan untuk mengintegrasikan pendidikan agama islam melalui pelaksanaan bimbingan dan konseling.

Berdasarkan pengamatan penulis di Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi dalam membimbing anak asuhnya perlu untuk menetapkan pola yang tepat dalam menyiapkan generasi yang mampu menghadapi masalah yang dihadapi secara mandiri. Oleh karena itu ada persoalan yang perlu diteliti lebih lanjut yaitu tentang “**POLA BIMBINGAN AGAMA DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN MENTAL DI PANTI ASUHAN PUTERI MUHAMMADIYAH KOTA SUNGAI PENUH JAMBI**”

B. Penegasan Istilah

Agar penelitian ini mudah dipahami, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya ialah:

⁵*Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pola

Pola adalah bentuk (struktur) yang tepat. pola diartikan sebagai suatu rangkaian unsur-unsur yang sudah mantap.⁶ Sehingga apabila pola diartikan bentuk/struktur yang tetap, maka hal tersebut semakna dengan istilah “kebiasaan”. pola yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kebiasaan yang dipakai oleh konselor dalam memberikan bimbingan agama.

2. Bimbingan

Bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris “*guidance*”. Kata “*guidance*” adalah kata dalam bentuk kata benda yang berasal dari kata kerja “*to guide*” artinya menunjukkan, membimbing, atau menuntun orang ke jalan yang benar.⁷

3. Kesehatan Mental

Kesehatan mental adalah adanya keselarasan dan keseimbangan didalam jiwa seseorang sehingga terjadinya penyesuaian antara dirinya sendiri dan antara dirinya dengan lingkungan⁸

4. Panti Asuhan

Panti Asuhan terdiri dari dua kata yaitu panti yang artinya rumah atau tempat memelihara, merawat, dan asuhan yang berarti hasil pengasuh, bimbingan, didikan. Jadi dapat diartikan bahwa Panti Asuhan adalah tempat untuk membimbing orang atau kelompok tertentu.⁹

C. Alasan Memilih Judul

1. Penelitian ini dilaksanakan karena sedikitnya pihak yang menyadari pentingnya pola bimbingan agama dalam meningkatkan kesehatan mental, padahal kesehatan mental masyarakat merupakan bagian penting untuk terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas yang menjadi faktor penentu kemajuan bangsa sehingga permasalahan ini penting untuk diteliti

⁶Dian Purnomo dan Erna Rochana, “*Pola Pembinaan Anak di Panti Asuhan*”, Diakses pada 01 Juni 2020 dari <http://jurnal.fisip.unila.ac.id/index.php/sosiologie/article>.

⁷ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta : Amzah, 2010), 3

⁸Fahli Zatrachadi, *Konseling Kesehatan Mental*, (Pekanbaru:2014), 2

⁹Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 1123



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Penelitian tentang pola bimbingan agama dalam meningkatkan kesehatan mental ini relevan dengan jurusan Bimbingan Konseling Islam.
3. Penelitian dilakukan untuk melihat bagaimana kiprah bimbingan konseling dalam memberikan bimbingan agama dalam meningkatkan kesehatan mental yang ada di lembaga khususnya Panti Asuhan Muhammadiyah Puteri Kota Sungai Penuh, Jambi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengambil rumusan masalah “Bagaimanakah pola bimbingan agama dalam meningkatkan kesehatan mental di Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Sungai Penuh, Jambi?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana pola bimbingan agama di Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Sungai Penuh, Jambi.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Secara Akademis
 - 1) Untuk memperkaya ilmu pengetahuan tentang pola bimbingan agama dalam meningkatkan kesehatan mental.
 - 2) Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi lembaga yang penulis teliti.
 - 3) Sebagai acuan referensi yang mendukung bagi peneliti maupun pihak lain yang tertarik dalam penelitian yang sama terutama tentang pola bimbingan agama dalam meningkatkan kesehatan mental.
 - b. Secara praktis
 - 1) penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan positif dan informasi bagi seluruh pihak , khususnya bagi panti asuhan Muhammadiyah Puteri dalam meningkatkan efektivitas



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pelaksanaan bimbingan agama terhadap siswa atau anak asuh yang ada di panti asuhan tersebut .

- 2) penelitian ini melengkapi syarat memperoleh gelar Starata Satu (S.1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Sistematika Penulisan

Agar lebih mudah dipahami, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari : Latar belakang masalah, penegasan istilah, alasan memilih judul, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menjelaskan lagi secara rinci tentang kajian terdahulu dan kajian teori mengenai pola bimbingan agama dalam meningkatkan kesehatan mental.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisi gambaran umum Panti Asuhan Muhammadiyah Puteri Kota Sungai Penuh, Jambi.

BAB V LAPORAN PENELITIAN

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan tentang pola bimbingan agama di Panti Asuhan Muhammadiyah Puteri Kota Sungai Penuh, Jambi

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Ada beberapa kajian yang telah diteliti oleh peneliti lain yang relevan dengan judul yang penulis teliti antara lain:

Pertama adalah skripsi yang telah disusun oleh M.Wahyudha Utama, *Bimbingan Mental Spiritual dalam Merehabilitasi Warga Binaan di Unit Pelayanan Teknis Dinas (uptd) Pelayanan Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial Dinas Sosial Provinsi Lampung* (Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2018). Penelitian yang meneliti tentang bagaimana pelaksanaan bimbingan mental Spiritual dalam merehabilitasi Warga binaan pada UPTD PRSTS (Pelayanan Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di harapkan pembimbing yang memberikan bimbingan mental spiritual lebih memahami ilmu agama maupun aspek psikologis guna mendapatkan hasil yang lebih efektif.

Kedua, skripsi yang disusun oleh Hamdani yang berjudul *Pola Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Kesehatan Mental di Panti Asuhan Muhammadiyah Putera Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar*. (Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN SUSKA Riau, 2014) rumusan masalah yang diteliti yaitu bagaimana pola bimbingan agama di Panti Asuhan Muhammadiyah Putera Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan agama yang ada di Panti Asuhan tersebut sudah terpola dengan baik, dan diterapkan secara terus menerus dengan pendekatan, lisan (*oral method*), tulisan (*literal method*), serta audio (suara).

ketiga, skripsi yang disusun oleh Apandi dengan judul *Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Kerohanian pada Panti Sosial Bina Remaja Rumbai, Pekanbaru*. (Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, IAIN SUSQA Riau, 2001).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Rumusan masalah yang diteliti yaitu bagaimana tingkat efektivitas pelaksanaan bimbingan kerohanian (agama) pada panti sosial bina remaja Rumbai, Pekanbaru.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan kerohanian di panti sosial bina remaja Rumbai bisa dikatakan tidak efektif, karena dalam pelaksanaan bimbingan di panti ini umumnya tidak memakai metode bimbingan itu sendiri, baik dalam penyusunan program, materi, metode yang digunakan, teknik, evaluasi dan pelaksanaan bimbingan itu sendiri. Oleh karena itu perlunya ditingkatkan keefektivan dengan memperhatikan teori-teori bimbingan sebagaimana mestinya.

Keempat, skripsi yang telah disusun oleh Ana Fitriana dengan Judul *Bimbingan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kesehatan Mental Anak Yatim Di Panti Asuhan Baitussalam Pedurungan Semarang* (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Walisongo Semarang, 2017). Rumusan masalah yang diteliti yaitu bagaimana pelaksanaan bimbingan agama islam dalam mengembangkan kesehatan mental anak yatim di Panti Asuhan Baitussalam Pedurungan Semarang dan bagaimana kondisi kesehatan mental anak yatim di Panti Asuhan Baitussalam Pedurungan Semarang.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa metode yang digunakan dalam memberikan bimbingan agama islam berupa metode langsung secara kelompok serta keberhasilan pelaksanaan bimbingan agama islam dalam mengembangkan kesehatan mental anak yatim sudahlah sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu anak panti sudah bisa memiliki kepribadian yang baik serta sudah mampu mengendalikan emosionalnya sehingga kesehatan mental anak yatim dapat berkembang dengan baik.

B. Kajian Teori

1. Pola Bimbingan

Pola adalah bentuk (struktur) yang tepat. pola diartikan sebagai suatu rangkaian unsur-unsur yang sudah mantap mengenai suatu gejala dan dapat dipakai sebagai contoh dalam menggambarkan atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendeskrripsikan gejala itu sendiri.¹⁰ Pola adalah cara untuk melakukan tanggapan terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh individu dan yang dilakukan secara berulang-ulang untuk hal yang sama.¹¹

Pola adalah model, sistem, corak, cara kerja, bentuk (struktur) yang tetap. Sehingga apabila pola diartikan bentuk/struktur yang tetap, maka hal tersebut semakna dengan istilah “kebiasaan”¹²

Kata bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris “*guidance*”. Kata “*guidance*” adalah kata dalam bentuk masdar (kata benda) yang berasal dari kata kerja “*to guide*” artinya menunjukkan, membimbing, atau menuntun orang ke jalan yang benar.¹³

Di dalam al-Qur’an dijelaskan bahwa kewajiban manusia untuk tolong menolong dan saling mengingatkan, surat adz-Dzariyat ayat 55, Allah Subhanahu wa ta’ala berfirman :

وَذَكِّرْ فَإِنَّ الذِّكْرَىٰ تَنْفَعُ الْمُؤْمِنِينَ

Artinya : “*dan tetapkanlah memberi peringatan, karena sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang yang beriman*”¹⁴

Kaitan ayat di atas dengan bimbingan adalah, Allah Subhanahu wa ta’ala memerintahkan umat manusia untuk saling memberi peringatan mengandung arti saling tolong menolong dalam kebaikan, agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah Subhanahu wa ta’ala.

Bimbingan merupakan pemberian bantuan oleh seorang ahli kepada individu atau kelompok. Namun tidak sesederhana itu untuk memahami pengertian bimbingan. Pengertian bimbingan telah diungkapkan para ahli setidaknya sejak awal abad ke-20, yang diprakarsai oleh Frank Person pada tahun 1908, sejak saat itu muncul rumusan bimbingan sesuai dengan perkembangan pelayanan bimbingan. Pengertian bimbingan yang

¹⁰Dian Purnomo dan Erna Rochana, “Pola Pembinaan Anak di Panti Asuhan”, Diakses pada 01 Juni 2020 dari <http://jurnal.fisip.unila.ac.id/index.php/sosiologie/article>.

¹¹Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 198

¹² Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga (Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 50

¹³Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, 3

¹⁴ Al-Qur’an dan terjemahan, *Add-Ins Microsoft Word, Quran In Word Indonesia Versi*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikemukakan oleh para ahli memberikan pengertian yang saling melengkapi satu sama lain¹⁵

Kemudian , dijelaskan tentang bimbingan di dalam al-Qur'an surat al-Asr ayat 3, Firman Allah subhanahu wa ta'ala:

إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ

Artinya: “kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran”¹⁶

Ayat di atas menjelaskan untuk mengerjakan kebaikan dengan saling memperingati sesama manusia untuk saling membantu dalam menyelesaikan permasalahan di dunia.

Bimbingan adalah “bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman dan pengarahannya secara maksimal kepada keluarga dan masyarakat”¹⁷

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa. Tujuannya agar individu yang dibimbing dapat mengembangkan potensi dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada pengembangan dapat di dasarkan pada norma-norma yang berlaku.¹⁸

Bimbingan juga merupakan proses bantuan terhadap individu agar individu tersebut dapat memahami dirinya dan dunianya, sehingga ia dapat memanfaatkan potensi-potensinya.¹⁹

Berdasarkan definisi bimbingan yang telah dikemukakan para ahli diatas serta makna yang terkandung di dalam pengertian bimbingan maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah usaha membantu orang lain dengan pemberian bantuan berupa nasehat, petunjuk ataupun pengetahuan agar orang yang diberi bimbingan dapat memperoleh pemahaman guna

¹⁵Anas Salahudin, *Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), 13

¹⁶ Al-Qur'an dan terjemahan, *Add-Ins Microsoft Word, Quran In Word Indonesia Versi*

¹⁷Pratyitno dan Erman Amti. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, 2013, 94

¹⁸*Ibid*, 99

¹⁹ Sofyan S. Willis, *Konseling Individual* (Bandung: Alfabeta, 2007), 14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga dapat menyesuaikan dirinya dengan kehidupan, maupun mengambil keputusan untuk hidupnya, maka dengan itu ia akan dapat mewujudkan kemandirian diri, kehidupan yang lebih baik, dengan demikian individu dapat bermanfaat baik bagi dirinya sendiri maupun bagi lingkungannya.

Bimbingan bertujuan untuk membantu individu mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Tujuan secara khusus sebagai berikut:²⁰

- a. Membantu individu agar tidak mendapat masalah.
- b. Membantu individu mengatasi masalah yang sedang dihadapi.
- c. Membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang baik atau yang telah baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik, sehingga tidak akan menjadi sumber masalah bagi dirinya dan oranglain.

Adapun bimbingan yang dilakukan berfungsi sebagai berikut:

- a. Pemahaman, yaitu membantu individu mengembangkan potensi dirinya secara optimal.
- b. Preventif, yaitu mencegah klien agar tidak melakukan perbuatan yang bisa merugikan dan membahayakan dirinya
- c. Yaitu menciptakan situasi belajar yang kondusif dan memfasilitasi Pengembangan perkembangan klien.
- d. Perbaikan/penyembuhan, yaitu memberikan bantuan pada klien yang sedang mengalami masalah, baik yang berkaitan dengan pribadinya, sosial, belajar, maupun karir.
- e. Penyaluran, yaitu membantu klien agar mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan kemampuan pada bidang dan keahlian yang dimilikinya.
- f. Adaptasi, yaitu membantu klien agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, oranglain, tempat pendidikannya dan dimana dia tinggal.

²⁰Aunur Rahmat Faqih, *Bimbingan dan Konseling Islam* (Yogyakarta: UII Press, 2001), 35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Penyesuaian, yaitu membantu klien agar dapat menyesuaikan diri dimanapun ia tinggal dan berada.

Metode-metode yang biasa digunakan dalam bimbingan adalah sebagai berikut²¹:

- a. Wawancara, yaitu cara yang digunakan untuk mengetahui mengenai fakta-fakta mental atau kejiwaan (*psikis*) yang ada pada diri yang dibimbing dengan cara tanya jawab secara *face to face*.
- b. Observasi, yaitu cara atau teknik yang digunakan untuk mengamati secara langsung sikap dan perilaku yang tampak pada saat-saat tertentu, yang muncul sebagai pengaruh dari kondisi mental atau kejiwaannya.
- c. Tes (kuisisioner), yaitu merupakan serangkaian pertanyaan yang disiapkan beberapa alternatif jawaban pilihan, metode ini untuk mengetahui dan fenomena kejiwaan yang tidak bisa diperoleh melalui wawancara dan observasi.
- d. Bimbingan kelompok (*group Guidance*), yaitu: teknik bimbingan melalui kegiatan bersama (kelompok), seperti kegiatan diskusi, ceramah, seminar dan sebagainya.
- e. Psikoanalisa (analisa kejiwaan), yaitu teknik yang digunakan untuk memberikan penilaian terhadap peristiwa dan pengalaman kejiwaan yang pernah dialami anak bimbingan. Misalnya perasaan takut dan tertekan.
- f. *Non direktif* (teknik tidak mengarahkan), dalam teknik ini mengatiskan klien dalam mengungkapkan dan memecahkan masalah dirinya.
- g. *Direktif* (bersifat mengarahkan), teknik ini dapat digunakan bagi klien bimbingan dalam proses belajar.
- h. *Resional-emosif*, dalam bimbingan ini dimaksudkan untuk mengatasi pikiran-pikiran yang tidak logis yang disebabkan dorongan emosi yang tidak stabil.

²¹ M.Luthfi, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan dan Penyusunan (Konseling) Islam*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008), 122-133



Berdasarkan pemaparan tentang pola dan bimbingan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa pola bimbingan adalah usaha membantu orang lain dengan pemberian bantuan berupa nasehat, petunjuk ataupun pengetahuan agar orang yang diberi bimbingan dapat memperoleh pemahaman guna mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga dapat menyesuaikan dirinya dengan kehidupan, maupun mengambil keputusan untuk hidupnya, maka dengan itu ia akan dapat mewujudkan kemandirian diri, kehidupan yang lebih baik, dengan demikian individu dapat bermanfaat baik bagi dirinya sendiri maupun bagi lingkungannya, dan bantuan itu dilakukan secara terus menerus.

2. Agama

Agama berasal dari bahasa sanskerta “A” yang berarti tidak, “GAMA” yang berarti kacau, dengan begitu Agama artinya tidak kacau. Merupakan suatu peraturan yang mempunyai tujuan untuk mengarahkan kehidupan manusia ke arah dan tujuan tertentu²²

Agama adalah peraturan dari Tuhan yang mendorong jiwa seseorang yang berakal sehat memegang peraturan Tuhan dengan keinginan dari jiwa itu sendiri sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat²³ lebih lanjut pengertian agama diperjelas pada poin berikut:

- a. Pengakuan bahwa adanya hubungan manusia dengan kekuatan gaib yang harus dipatuhi
- b. Kepercayaan pada suatu kekuatan gaib yang menimbulkan cara hidup tertentu
- c. Pengakuan terhadap adanya kewajiban-kewajiban yang diyakini bersumber pada sesuatu kekuatan gaib
- d. Pengakuan terhadap adanya kekuatan gaib yang menguasai manusia
- e. Pemujaan terhadap kekuatan gaib yang muncul dari perasaan takut dari kekuatan misterius

²² Moqsith Ghazali, *Argumen Pluralisme Agama*. (Jakarta: kata kita, 2009), 29

²³ Asian Hady, *Pengantar Filsafat Agama*. (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Suatu sistem terhadap tingkah laku yang berasal dari kekuatan gaib
- g. Ajaran-ajaran yang diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui seorang Rasul²⁴

Agama merupakan kepercayaan di dalam diri manusia, dengan fitrah dari dalam diri manusia dapat mempercayai adanya zat yang maha menciptakan, mengatur serta mengawasi alam semesta ini agar tetap seimbang, serta merasakan adanya zat yang menganugrahkan kepada manusia suatu watak rohani²⁵ pengertian agama terdapat dua aspek, yaitu:

- a. Aspek subjektif atau pribadi manusia, Agama dalam pengertian ini mencakup didalamnya tingkah laku manusia yang dijiwai oleh nilai-nilai agama yang akan mengatur serta menggerakkan tingkah laku manusia yang berhubungan dengan masyarakat serta alam sekitar.
- b. Aspek objektif, Agama dalam pengertian ini berarti adanya nilai-nilai Tuhan (dari Tuhan) yang akan menuntun orang-orang yang berakal sehat untuk berusaha mencapai kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat²⁶

Sehingga berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa bimbingan keagamaan adalah suatu bentuk dari pemberian bantuan kepada individu maupun kelompok agar dapat menghadapi masalah. Bantuan yang diberikan berupa pertolongan mental spritual sehingga mampu mengatasi masalah secara mandiri berdasarkan kekuatan keyakinan dari Tuhan.

Setelah menelaah beberapa sumber sekarang telah didapatkan kesimpulan tentang definisi bimbingan keagamaan. Agama yang beragama di atas muka bumi memiliki cara pandang masing-masing tentang bimbingan keagamaanya, namun dalam tulisan skripsi ini dikhususkan untuk membahas bimbingan agama islam.

²⁴Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 12

²⁵NasrudinRazak, *Dinul Islam*.(Bandung:AIMa'arif, 2003), 60

²⁶Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Golden Terayun Press, 2000),1-2

3. Pola Bimbingan Agama

Agama Islam merupakan agama samawi yang diturunkan oleh Allah subhanahu wa ta'ala kepada Nabi Muhammad shalallahu 'alaihi wa sallam sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta. Agama Islam merupakan agama terakhir yang menyempurnakan agama-agama samawi terdahulu²⁷ kesempurnaan agama islam menghadirkan semua hal yang dibutuhkan oleh jiwa manusia termasuk bimbingan.

Apabila kita melihat kebelakang tentang sejarah agama, maka kita dapat menemukan bahwa bimbingan keagamaan telah dilaksanakan oleh Nabi dan Rasul, para Sahabat serta Ulama di tengah masyarakat. Aktivitas yang mereka lakukan yaitu bimbingan agama tentunya memiliki dasar. Adapun dasar bimbingan keagamaan yaitu firman Allah dalam al-Quran sebagai berikut:

- a. Surat Ali Imran ayat 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”²⁸

- b. Surat Yunus ayat 57

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى
وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

Artinya: “Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman”²⁹

Ayat di atas menjelaskan bahwa bimbingan agama harus dilaksanakan terhadap diri sendiri dan orang lain, memberikan bimbingan

²⁷Chabib Thoaha, *Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 97

²⁸ Al-Qur'an dan terjemahan, *Add-Ins Microsoft Word, Quran In Word Indonesia Versi*

²⁹ Al-Qur'an dan terjemahan, *Add-Ins Microsoft Word, Quran In Word Indonesia Versi*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agama merupakan tugas mulia yang diemban oleh setiap jiwa yang beriman. Ayat diatas juga menjelaskan bahwa bimbingan agama terutama ditujukan untuk kesehatan jiwa karena berupa pedoman yang diberikan pembimbing untuk mencapai kebahagiaan serta ketenangan batin. Dalam mengoptimalkan proses pemberian bimbingan agama diperlukannya pola bimbingan agama.

Bimbingan agama islam merupakan upaya membantu individu dalam mengembangkan fitrahnya dengan menguatkan keimanan, akal serta kemauan yang dilimpahkan oleh Allah kepadanya, agar fitrah yang sejatinya sudah ada pada individu dapat berkembang sesuai dengan konsep islam. Terdapat tiga aspek utama dalam islam yang digunakan dalam bimbingan dan konseling islam, yaitu akidah sebagai landasan kepercayaan, akhlak mulia sebagai landasan berkomunikasi terhadap sesama manusia yang menentukan perilaku serta aspek ibadah sebagai sarana berkomunikasi kepada Allah Subhanahuwata'ala.³⁰

Berdasarkan pemaparan tentang bimbingan dan agama di atas, diketahui bahwa bimbingan agama islam merupakan usaha memberikan bantuan kepada individu yang mengalami kesulitan rohani maupun jasmani dengan pemberdayaan akidah, akhlak dan ibadah dengan menggunakan pendekatan ajaran agama yaitu agama islam. adapun pola bimbingan agama dapat dikelompokkan pendekatannya secara garis besar yaitu pola pendekatan langsung dan tidak langsung.³¹

- a. Pendekatan langsung

Pendekatan langsung adalah dimana pembimbing melakukan komunikasi secara langsung (tatap muka) dengan orang yang dibimbing. Tujuan pemberian bimbingan agama dalam islam adalah agar terbentuknya batin yang menyerahkan diri sepenuhnya kepada sang pencipta Allah Azza wa Jalla sembari terus mengintrospeksi dan

³⁰ IApreso Mardodi Maba, "Bimbingan dan Konseling Islam Solusi Menjaga dan Meningkatkan Kesehatan Mental", Jurnal Konseling Gusjigang, Vol. 3 No. 2, Desember 2017, 200

³¹ Aunur Rahmat Faqih, *Bimbingan dan Konseling Islam*, 53



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengevaluasi diri agar menjadi pribadi yang lebih baik. Bimbingan konseling dalam islam dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

- 1) Pengawalan : menyiapkan orang yang dibimbing agar terhubung kepada Allah, Kemudian menjelajahi masalah, dan memusatkan perhatian kepada masalah yang spesifik.
- 2) Inti : menguatkan ketergantungan kepada Allah, melakukan proses bimbingan sesuai kesepakatan serta membantu orang yang dibimbing menumbuhkan kemampuan untuk melakukan kebaikan.
- 3) Pengakhiran : menginisiasi orang yang dibimbing untuk terus berkembang, kembali terus menguatkan ikatan hubungan dengan sang Pencipta, fokus menumbuhkan potensi orang yang dibimbing, menentukan perubahan yang diinginkan, serta mengimplementasikan perubahan dan mengakhiri hubungan konseling.³²

pendekatan ini lebih jelasnya dibagi menjadi dua pendekatan individu dan kelompok,

pendekatan individu merupakan bimbingan secara langsung tatap muka (*face to face*), Pendekatan secara tatap muka merupakan pendekatan yang paling efektif karena langsung berhadapan antara konselor ataupun orang yang memberikan bimbingan dengan klien, sehingga komunikasi dapat dilaksanakan secara bebas tentang tanya jawab seputar keagamaan dan permasalahan klien.

Pendekatan kelompok merupakan bimbingan secara langsung dengan klien dalam suasana kelompok atau massal. Pendekatan kelompok atau massal ini dengan memberikan bimbingan agama kepada siswa secara bersama-sama, siswa dikumpulkan disatu tempat kemudian konselor ataupun orang yang memberikan bimbingan memberikan materi seputar keagamaan.

³²1Aprezo Mardodi Maba, *Bimbingan dan Konseling Islam Solusi Menjaga dan Meningkatkan Kesehatan Mental*, 202



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pendekatan tidak langsung

Pendekatan tidak langsung adalah pendekatan bimbingan agama yang dilakukan melalui media atau alat, contohnya seperti melalui tulisan dan audio, Metode tidak langsung secara tulisan tentu juga bukan hal asing di dalam dunia pendidikan, para siswa dapat membacanya setiap kali mereka melewati dinding-dinding yang dipajang tulisan berbau islam, sehingga pembacaan secara berulang dapat meresap ke dalam jiwa dan menjadi nilai di dalam diri para siswa yang membacanya, pendekatan ini dilakukan dengan meletakkan tulisan-tulisan dan gambar yang berkaitan dengan islam. Kemudian audio, metode ini dilakukan dengan menggunakan audio sebagai alat menyampaikan pesan, contohnya di dalam ruangan dipasang pengeras suara, sehingga para siswa dapat mendengarkan berbagai materi berupa siraman rohani. Adapun materi yang diberikan yaitu bacaan kitab suci al-Qur'an dan ceramah agama.

4. Materi Bimbingan Agama

Materi atau bahan ajar adalah bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis.³³ Sehingga materi bimbingan agama merupakan materi agama atau bahan ajar yang bersifat spritual yang telah tersusun secara sistematis yang digunakan oleh pembimbing dan yang dibimbing dalam proses bimbingan agama.

Materi yang diberikan oleh pembimbing/ pengasuh tentunya menyesuaikan dengan keadaan anak asuh, adapun materi bimbingan agama yang lazim diberikan yaitu tentang akidah, syariat dan *akhlakul karimah*, motivasi kehidupan serta bacaan dzikir. Sehingga dengan materi-materi yang diberikan anak dapat belajar menerima segala sesuatu yang dialaminya serta menjalaninya dengan dada yang lapang dan hati yang ikhlas, dengan begitu dapat menjaga kualitas kesehatan mental orang yang dibimbing

³³ Silabus.web.id, "Pengertian Bahan Ajar Menurut Cendikiawan" (<https://www.google.com/amp/s/www.silabus.web.id/pengertian-bahan-ajar-menurut-para-cendikiawan/amp/?espv=1>, diakses pada 16 september 2020 pukul 10.09)



5. Prinsip-prinsip Bimbingan Agama

Prinsip-prinsip bimbingan agama yaitu bimbingan yang ditujukan untuk anak-anak, orang dewasa dan orang lanjut usia. Dalam prinsipnya usaha-usaha bimbingan harus menyeluruh ke semua orang tanpa ada diskriminasi, karena manusia sebagai makhluk individual dan sosial tentu memiliki masalah dan membutuhkan pertolongan. Kemudian agar bimbingan berjalan dengan baik, diperlukan kebutuhan yang mendalam mengenai orang yang dibimbing, oleh karena itu perlu diadakan evaluasi (penilaian) dan penyelidikan secara individual. Fungsi dari bimbingan agama adalah menolong orang supaya dapat memahami dan menggunakan potensi yang ada di dalam dirinya untuk menghadapi berbagai kesukaran hidup, sehingga terdapat kemajuan dari keseluruhan pribadi orang yang bersangkutan.³⁴

Prinsip-prinsip bimbingan agama meliputi : bahwa setiap individu adalah makhluk dinamis dengan kepribadian yang bersikap individual dengan kemungkinan-kemungkinan berkembang dan menyesuaikan diri dengan situasi. Kepribadian yang bersifat individual tersebut terbentuk oleh dua faktor yaitu pengaruh dari dalam yang berupa bakat dan ciri-ciri keturunan yang baik jasmani maupun rohani, dan juga faktor yang diperoleh dari lingkungan masa sekarang maupun masa lampau. Setiap individu merupakan organisasi yang senantiasa tumbuh dan berkembang yaitu berubah, perkembangannya dapat dibimbing ke arah hidup yang lebih baik. Setiap individu berhak memperoleh keuntungan dengan pemberian bantuan agar dapat memajukan kemampuan menyesuaikan diri. Setiap individu diarahkan menuju kehidupan yang sukses dan diberikan kesamaan hak untuk memperoleh kesempatan yang sama dalam mengembangkan pribadinya masing-masing³⁵

Berdasarkan pemaparan mengenai prinsip-prinsip bimbingan agama diketahui bahwa bimbingan agama merupakan bimbingan yang

³⁴Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling studi dan karir*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2005), 21

³⁵Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, 31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersifat universal maknanya bimbingan yang diberikan tanpa adanya diskriminasi baik di dalam ras, strata ekonomi, usia maupun kondisi fisik, kemudian dengan memahami dan mempelajari tentang manusia merupakan makhluk individual yang memiliki kepribadian yang unik, yaitu berbeda-beda antara satu sama lain.

6. Kesehatan Mental

Setelah kita memahami tentang hakikat pola bimbingan agama, selanjutnya kita akan memahami kesehatan mental. Sebelum memahami apa itu kesehatan mental kita pahami dulu tentang jiwa, jiwa adalah penyimpanan yang besar dapat memuat peristiwa dari lahir sampai kita meninggal memori jiwa mereka.

Kemudian perasaan, “perasaan adalah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat objektif”³⁶

Jadi perasaan adalah sebuah rasa ataupun emosi yang dirasakan didalam jiwa seseorang, seringkali kita mendengar orang-orang disekitar kita berkata ” aku merasa senang” atau “aku merasa tidak senang” dan berbagai ungkapan perasaan yang lainnya semua ini merupakan kondisi yang berkaitan dengan jiwa orang tersebut jadi antara jiwa dan perasaan itu saling berkaitan.

Setelah memahami tentang jiwa dan perasaan, lalu apa itu kesehatan mental? Kesehatan merupakan kondisi batin yang senantiasa berada dalam keadaan tenang, aman dan tentram, dan upaya untuk menemukan ketenangan batin dapat dilakukan antara lain melalui penyesuaian diri secara *resignasi* (penyerahan diri sepenuhnya kepada Tuhan).

Sedangkan menurut paham ilmu kedokteran kesehatan mental merupakan suatu kondisi yang memungkinkan perkembangan fisik,

³⁶ Fahli Zatrachadi, *Konseling Kesehatan Mental*, (Pekanbaru: Riau Creative Multimedia, 2014)



intelektual dan emosional yang optimal dari seseorang dan perkembangan itu berjalan selaras dengan keadaan orang lain.

Mental yang sehat adalah terwujudnya keserasian yang sungguh-sungguh antara fungsi kejiwaan yang terciptanya penyesuaian diri antara individu dengan dirinya sendiri dan lingkungan berdasarkan keimanan dan ketakwaan serta bertujuan untuk mencapai hidup bermakna dan bahagia didunia dan diakhirat. Jika mental sehat dicapai, maka individu memiliki integrasi, penyesuaian dan identifikasi positif terhadap orang lain. Dalam hal ini individu belajar menerima tanggung jawab, menjadi mandiri dan mencapai integrasi tingkah laku.

Prinsip-prinsip pengertian kesehatan mental sebagai berikut:

- a. Kesehatan mental adalah lebih dari tiadanya perilaku abnormal.

Prinsip ini menegaskan bahwa yang dikatakan sehat mentalnya tidak cukup kalau dikatakan sebagai orang yang tidak mengalami abnormalitas atau orang yang normal. karena pendekatan statistik memberikan kelemahan pemahaman normalitas itu. Konsep kesehatan mental lebih bermakna positif ketimbang makna keadaan umum atau normalitas sebagaimana konsep statistik.

- b. Kesehatan mental adalah konsep yang ideal.

Prinsip ini menegaskan bahwa kesehatan mental menjadi tujuan yang amat tinggi bagi seseorang. Apalagi disadari bahwa kesehatan mental itu bersifat kontinum. Jadi sedapat mungkin orang mendapatkan kondisi sehat yang paling optimal, dan berusaha terus untuk mencapai kondisi sehat yang setinggi-tingginya.

- c. Kesehatan mental sebagai bagian dan karakteristik kualitas hidup.

Prinsip ini menegaskan bahwa kualitas hidup seseorang salah satunya ditunjukkan oleh kesehatan mentalnya. Tidak mungkin membiarkan kesehatanmental seseorang untuk mencapai kualitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



hidupnya, atau sebaliknya kualitas hidup seseorang dapat dikatakan meningkat jika juga terjadi kesehatan mentalnya.³⁷

Dari beberapa definisi diatas dapat dipahami bahwa kesehatan mental adalah adanya keselarasan dan keseimbangan didalam jiwa seseorang sehingga terjadinya penyesuaian antara dirinya sendiri dan antara dirinya dengan lingkungan, sehingga dapat menahan tekanan-tekanan yang datang baik dari luar maupun dari dalam dirinya sendiri karena adanya keselarasan serta keseimbangan didalam jiwa. Sehatnya mental berarti memiliki ketenangan jiwa manakala jiwa yang tenang berdampak pada pikiran yang jernih, sehingga dalam memecahkan masalah lebih memiliki *power* serta dengan ilmu-ilmu yang dimiliki terutama mengamalkan esensi dari agama tercapainya tujuan dunia dan akhirat sesuai dengan prinsip yang dikehendaki pencipta.

Kesehatan mental juga berarti terhindar dari gejala gangguan jiwa (*neurose*) dan dari gejala penyakit-penyakit jiwa (*psichose*), terwujudnya keharmonisan antara fungsi-fungsi jiwa yang bertujuan untuk mengembangkan dan memanfaatkan potensi agar terhindar dari gangguan dan penyakit jiwa serta terciptanya penyesuaian antara manusia dengan dirinya dan lingkungannya berlandaskan keimanan dan ketakwaan bertujuan untuk mencapai hidup yang bermakna bahagia dunia akhirat.

Golongan orang yang kurang sehat mentalnya adalah orang yang merasa terganggu ketentraman hatinya, mental orang yang tidak sehat akan lebih mudah terganggu oleh penyebab stres, dan tidak dapat menahan dirinya dari berbagai tekanan.

Orang-orang yang terganggu kesehatan mentalnya adalah orang-orang yang jauh dari Allah Subhanahu wata'ala, oleh sebab itu kesehatan mental seseorang sangat bergantung kepada kedekatannya dengan Allah Subhanahu wata'ala.³⁸ Jika dalam islam kita menggunakan standar diatas

³⁷ Moeljono Notosoedirjo Latipun, *.Kesehatan Mental*, (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2002), 26

³⁸ Aprezo Mardodi Maba, *Bimbingan dan Konseling Islam Solusi Menjaga dan Meningkatkan Kesehatan Mental* 202

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai tolak ukur kesehatan mental, maka pekerjaan yang sesuai, luasnya sosialisasi, harta yang banyak serta berbagai macam kebahagiaan duniawi yang lain tidak cukup untuk mencapai kesehatan mental. Perlu usaha yang sungguh-sungguh dalam mendekati diri kepada Allah Subhanahuwata'ala dengan mengikuti jalan yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad Shalallahu 'alaihi wa sallam dalam berbagai aspek kehidupan yang dapat dipelajari dalam al-Qur'an dan as-Sunnah.

Mengenal asumsi pribadi sehat menurut berbagai teori diantaranya ada teori psikoanalisis, teori behavioristik, teori eksistensialisme, teori humanistik. Berikut penjelasannya:

- a. Psikoanalisis, menurut teori psikoanalisis yang dicetuskan oleh Sigmund Freud, Freud memandang kepribadian manusia ini tersusun atas tiga sistem yang terpisah fungsinya antara satu dengan yang lain, tetapi tetap saling mempengaruhi, ketiga sistem itu dikenal sebagai id, ego, dan superego.³⁹

Id secara umum dapat dipahami sebagai hasrat, ego sebagai dorongan, sedangkan superego itu adalah yang memfilter, jadi pribadi yang sehat menurut teori psikoanalisis ini adalah pribadi yang antara id, ego, superegonya selaras.

Cara kerja ketiga sistem ini, id ini merupakan hasrat atau keinginan melakukan sesuatu, kemudian ego mendorongnya untuk melakukan atau untuk tidak melakukan, kemudian peran superego ini memfilter hal yang ingin dilakukan ini sesuai tidak dengan norma-norma yang berlaku, baik itu norma agama, maupun norma yang berlaku dimasyarakat.

Penganut-penganut psikoanalisis berpendapat bahwa kesehatan mental yang wajar terletak pada kesanggupan ego yang agung untuk membuat sintesis antara berbagai alat-alat diri dan tuntutan masyarakat, atau untuk sampai kepada penyelesaian pertarungan yang

³⁹ Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Kecana, 2011), 141



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

timbul antara alat-alat diri yang telah diuraikan oleh Freud antara pertarungan yang timbul antara alat-alat ini dan tuntutan realitas. Tetapi mereka berpendapat manusia hanya sanggup mencapai sebagian saja kesehatan mentalnya, sebab manusia tidak sanggup mencapai kebahagiaan dan kemajuan sekaligus.⁴⁰

- b. Behavioristik, teori ini dicetuskan oleh J.B. Watson teori ini juga disebut sebagai teori “S-R” (stimulus respon) Watson memperkenalkan teori yang sama sekali tidak menggunakan introspeksi. Menurut dia, proses-proses kesadaran tidak perlu diselidiki, karena yang lebih penting adalah proses adaptasi, gerakan otot-otot dan aktivitas kelenjar-kelenjar. Ia lebih mementingkan perilaku terbuka yang langsung dapat diamati dan diukur daripada perilaku tertutup yang hanya dapat diketahui secara tidak langsung. Emosi gembira maupun sedih menurut kaum behavioristik adalah manifestasi dari adanya ketegangan otot-otot dan syaraf-syaraf tertentu.⁴¹

Makna kesehatan mental menurut teori behavioristik. Kesehatan mental yang wajar adalah kesanggupan seseorang yang memperoleh kebiasaan yang sesuai dan dinamik yang dapat menolongnya berinteraksi dengan orang-orang lain, dan menghadapi suasana yang memerlukan pengambilan keputusan.

Teori behavioristik ini berpendapat bahwa faktor pembentuk kepribadian yang utama adalah lingkungan. Teori ini sangat menentang teori psikoanalisa.

Jadi menurut teori behavioristik pribadi yang sehat adalah pribadi yang dapat merespon stimulus di lingkungan, mempunyai *selfcontrol* yang memadai, dapat mengambil keputusan yang tepat.

- c. existensialisme, existensialisme dalam psikologi mengambil pandangan teori fenomenologi berkenaan dengan konsep kemanusiaan fenomenologi sosial adalah ilmu yang mengkaji pengalamanku dan

⁴⁰ Hasan Langgulung, *Teori Teori Kesehatan Mental*, (Jakarta: Pustaka al-Husna, 1992),

⁴¹ Sarlito W Sarwono, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 28



pengalaman orang lain, hubungan pengalamanku tentang engkau, dan pengalaman mu tentang aku, dan juga mengkaji tingkah lakumu dan tingkah laku ku seperti yang saya ceritakan dan tingkahlakumu dan tingkahlakuku sebagaimana yang engkau ceritakan.

Pada intinya teori ini menekankan pada individualisme dan nilai-nilai manusia, perjuangan manusia itu sendiri dalam mencari makna dan nilai-nilai yang ingin dicapai oleh individu dengan keinginan yang dipilihnya secara bebas. Manusia dengan keinginan itulah ia terdorong untuk mencari makna hidupnya, dan arti bagi wujudnya.

Manusia terdorong oleh kemauannya yang kuat untuk kembali kepada dirinya sendiri, kembali pada sebuah kesadaran serta kembali pada keadaan yang terpuji yang pada pemuncaknya kembali pada nilai-nilai spritual, mungkin manusia berbeda-beda pendapat namun mereka akan sampai pada nilai-nilai yang tinggi (spritual) ini jika seseorang itu menyadari sifat-sifat kehidupan, yang mana manusia itu menginginkan kearah dan pengembangan yang lebih baik.

Jadi kesehatan mental menurut teori existensialisme ini ialah manusia itu menikmati wujudnya dalam arti kata manusia itu menikmati apa yang ada, menyadari potensi-potensinya serta menyadari kelemahan-kelemahan dan menerimanya serta menyadari makna-makna dan sifat dari kehidupan ini sehingga menerima berbagai pertentangan-pertentangan yang ada sehingga ia berhasil mencapai nilai-nilai tertentu dan mendapatkan ketentraman.

- d. Humanistik, teori humanistik ini dicetuskan oleh Carl Rogers, Humanistik adalah paham yang mengutamakan manusia adalah sebagai makhluk keseluruhan. mereka tidak setuju dengan pendekatan lain yang memandang manusia hanya dari salah satu aspek saja, manusia harus dilihat sebagai totalitas yang unik, yang mengandung semua aspek dalam dirinya dan selalu berproses untuk menjadi dirinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri (aktualisasi diri).⁴² Munculnya teori humanistik ini membuat beberapa tokoh existensialisme bergabung sehingga sekarang sulit dibedakan antara teori existensial dan humanistik ini, dan sebagian para ahli sudah menyatukan teori ini dengan nama existensial humanistik.

Teori existensial humanistik ini pada hakikatnya mempercayai bahwa individu memiliki potensi untuk secara aktif memilih dan membuat keputusan bagi dirinya sendiri dan lingkungannya. Sangat menekankan kebebasan yang bertanggung jawab. Jadi individu diberikan kebebasan seluas-luasnya dalam melakukan tindakan, tetapi harus berani bertanggung jawab sekalipun mengandung resiko bagi dirinya.

Kemudian pribadi yang sehat menurut teori humanistik ini adalah pribadi yang berfungsi sepenuhnya serta adanya keseimbangan antara *ideal self* dan *real self*, artinya antara dirinya yang sebenarnya (*real*) dengan suatu keadaan yang ingin dicapainya (*ideal*) harus memiliki keselarasan dan keseimbangan.

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa maksud dari bimbingan agama dalam meningkatkan Kesehatan Mental disini adalah proses bantuan berupa nasehat, petunjuk untuk meningkatkan kesehatan mental yang ada di dalam diri individu dengan membangkitkan potensi diri dan semangat hidup.

7. Relasi Kesehatan Mental Dengan Agama

Pokok dari agama islam adalah tauhid, tauhid itu adalah mengesakan Allah dengan mengerjakan semua perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya, dalam artian mengabdikan kepada-Nya menghambakan diri sepenuhnya kepada-Nya tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu apapun, sedangkan kesehatan mental adalah sehatnya mental, jiwa dengan keserasian serta keharmonisan kerja fungsi-fungsi jiwa.

⁴²*Ibid*, 32



Sehingga relasi antara keduanya adalah bagaimana agama ini sangat berperan dalam kesehatan mental seseorang, sangat berpengaruh semakin seseorang mengamalkan tauhid dalam agamanya dan mengetahui esensi sebenarnya maka semakin besar potensi jiwanya untuk sehat, contohnya saja seorang yang akan bunuh diri karena depresi, dia tidak akan terkena gangguan jiwa ini (depresi) sehingga akan bunuh diri jika ia seorang yang mengamalkan ajaran agama, karena ia tau ia seorang hamba yang harus menjauhi larangan Allah subhanahu wamta'ala, didalam agama islam tidak boleh membunuh diri sendiri maupun orang lain, dia tidak akan depresi juga dalam menghadapi masalahnya karena ia menggantungkan dan percaya sepenuhnya kepada sang Pencipta.

Melihat realita kehidupan sehari-hari bahwa banyaknya gangguan-gangguan mental serta penyakit-penyakit mental berbagai tindak kriminal yang ada merupakan gangguan mental, bahkan di Indonesia kita dapat melihat diberita atau bahkan didepan mata kita sekalipun, pelaku tindak kriminal baik kepada dirinya sendiri maupun kepada orang lain banyak yang beragama islam namun apa yang salah? beragama islam tapi tidak mengetahui ajaran-ajaran islam, namun sebagian diantaranya mengetahui ajaran islam tapi mengapa masih melakukan hal-hal tersebut? masalahnya tauhid tidak tertanam dengan baik didalam jiwanya.

Telah dijelaskan diatas bahwa kesehatan mental itu adanya ketentraman dan kebahagiaan didalam jiwa seseorang, kebahagiaan dan ketentraman jiwa yang hakiki tidak dapat diperoleh tanpa mengamalkan esensi dari tauhid, pelaksanaan yang benar terhadap perbuatan yang ditujukan kepada Tuhan itulah jalan menuju kebahagiaan, bahwa dalam mengerjakan segala perbuatan, baik itu *hablumminallah* (hubungan dengan Allah subhanahu wa ta'ala) maupun *hablumminannas* (hubungan sesama manusia) berdasarkan konsep islam.

Keselamatan dan kebahagiaan ini ada dua bentuk yaitu keselamatan didunia dan keselamatan/kebahagiaan diakhirat. Yang berlaku didunia ini adalah terhindarnya seseorang dari segala yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengancam atau yang merusak kehidupan seperti keaniayaan, ketidakadilan, siksa, huru hara dan segala macam yang lainnya. Kebahagiaan ini diberikan Tuhan sebab seseorang beriman, bertakwa dan beribadah (mengamalkan esensi tauhid dalam agama islam). Yang berlaku diakhirat yaitu terhindar dari siksaan dan memperoleh kebahagiaan atau ganjaran dari Allah subhanahu wa ta'ala dan ini pun diperoleh dengan seseorang mengamalkan tauhid beserta hakikatnya.

Salah satu subjek ibadah yang paling menarik dan paling jelas kaitannya dengan kesehatan dan kesejahteraan mental maupun fisik adalah dalam hal doa.⁴³ Sudah banyak penelitian yang membuktikan manfaat doa untuk meningkatkan kesehatan mental, bahkan juga untuk penyembuhan dari berbagai macam sakit dan gangguan baik fisik maupun mental.

Do'a yang dimaksud disini bukan hanya sekedar doa. Namun lebih mengarah pada doa yang meditatif. Kebanyakan agama memiliki akar dalam hal doa meditatif ini. Doa ini lebih mengarah pada pengerahan pikiran yang terus menerus pada kebenaran agama ataupun Tuhan. Ini membutuhkan suasana batin yang rileks yang terbuka yang terwujud dalam sikap pasif selama berdoa. Berdoa memungkinkan individu menenggelamkan diri dalam lautan batin kesadarannya, yang seringkali muncul kembali dengan membawa mutiara yang sangat berharga. Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh melalui doa semacam ini.⁴⁴

Subjek ibadah lainnya untuk kesehatan mental adalah *tazkiah al-nafs* (pensucian jiwa), oleh imam al-Ghazali dengan memiliki ide yang sangat luas mencakup seluruh aspek kehidupan manusia. Baik hubungan dengan Allah subhanahu wa ta'ala, hubungan sesama manusia, hubungan dengan alam dan hubungan dengan diri sendiri. Dengan cara pertama, *Tahalli* yaitu pensucian dari sifat-sifat tercela (iri, dengki, riya, bakhil, sombong, takabur, berdusta dan lain-lain), kedua *Takhalli* yaitu

⁴³ Siswanto, *Kesehatan Mental*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), 202

⁴⁴ *Ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengisi dengan sifat-sifat terpuji (sabar ikhlas, jujur, pemurah, zuhud, tawakal dan lain-lain), ketiga *Tajalli* yaitu pada tingkat ini hati manusia menjadi terang benderang, adanya terbuka dengan luas dan lapang.⁴⁵

Hakikat beragama dengan tauhid yang benar terdapat keimanan yang kokoh, iman memotivasi individu untuk selalu hidup dalam kondisi sehat baik jasmani dan ruhani. Kesehatan jasmani diperoleh melalui pengetahuan dan penerapan hukum-hukum *kauni*, sedang kesehatan ruhani diperoleh melalui hukum-hukum *qur'ani*. Masing-masing hukum ini secara pasti memuat petunjuk-petunjuk hidup sehat yang apabila prosedurnya ditempuh secara konsisten akan berimplikasi positif bagi kehidupan individu. Normalitas hidup sangat tergantung pada tingkat relevansi antara perilaku kejiwaan individu dengan hukum-hukum Tuhan yang ditetapkan untuk kehidupan yang sehat.⁴⁶

Sebenarnya kesehatan mental ini sudah ada sejak zaman dahulu, kala nabi Adam ‘alaihis salam merasa berdosa atas apa yang telah ia lakukan sehingga menyebabkan ia harus turun kebumi, sebab merasa berdosa dan hatinya menjadi gelisah sehingga ia bertaubat dan barulah jiwanya menjadi tenang dan tentram kembali, sebab Nabi Adam ‘alaihis salam paham betul bahwa hanya Allah subhanahu wa ta’ala lah yang dapat mengampuni dosa-dosanya, maha suci Allah tiada sekutu bagiNya, Allah subhanahu wa ta’ala telah berfirman di dalam al-Qur’an yang artinya” ingatlah hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenang”

8. Teladan Nyata Pengamalan Agama Dalam Meningkatkan Kesehatan Mental.

Banyak permasalahan diantara manusia yang hidup di era modern sekarang jika dibandingkan dengan masalah yang dihadapi para insan zaman dahulu belum ada apa-apanya. namun banyak yang *stress*, depresi serta berujung pada penyakit jiwa dan bunuh diri atau malah memilih

⁴⁵ RohmaliaWahab, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 289

⁴⁶ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islami*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 151



tempat pelarian sebagai pemakai narkoba dan hidup didalam pergaulan yang sangat bebas untuk mencari ketenangan jiwa. Semua itu karena tidak tertanamnya keyakinan agama di dalam jiwa.

Sahabat Rasul shalallahu 'alaihi wa sallam mau berperang dengan gagah berani, mengorbankan jiwa dan raga di jalan Allah tanpa rasa cemas, bahkan banyak diantaranya menginginkan pedang musuh menembus leher-leher mereka. Semua itu karena keyakinan kepada Allah yang maha esa, dengan bimbingan agama yang diberikan Rasulullah kepada sahabat-sahabatnya menjadikan mental yang sehat sehingga menjadi umat yang menggetarkan kutub-kutub kekuatan dunia. umat islam memiliki masa berjaya dengan kekuasaannya melebar keseluruh penjuru-penjuru dunia, semua itu tentu didapatkan dengan mental yang sehat karena keyakinan beragama telah tertanam dan tertancap di dalam jiwa-jiwa mereka.

Mari kita melihat beberapa kisah teladan nyata pengamalan agama dalam meningkatkan kesehatan mental:

a. Nabi Ibrahim 'alaihissalam

Sungguh ujian besar telah menimpa Nabi Ibrahim 'alaihissalam, ia akan dilemparkan kedalam kobaran api oleh kaumnya, namun ia tidak berpaling sedikitpun karena takut meski dalam keadaan sulit. tentu ini sangat mengguncang jiwa, namun ia sangat yakin Allah lah tempat berharap dan dan bergantung, ia yakin dengan nama dan sifat Allah *as-Shomad* yang artinya tempat meminta. dengan izin dan kehendak Allah subhanahu wata'ala api itu dingin dan menyelamatkan Ibrohim 'alaihissalam.

Ibrahim 'alaihissalam juga mendapat ujian pada anaknya. meski telah berusia lanjut, nabi Ibrohim 'alaihissalam dikaruniai Isma'il alaihissalam. Setelah hari demi hari berlalu, bulan demi bulan berganti dan tahun demi tahun berubah, anaknya mulai beranjak besar dan sudah bisa melakukan pekerjaan yang diperintahkan ayahnya, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa diandalkan ayahnya yang sudah tua untuk menunaikan berbagai keperluan. Tiba-tiba ia diperintahkan untuk disembelih.⁴⁷

Orangtua tidak akan sanggup untuk menyembelih anaknya dan seorang anak tidak akan rela dan ikhlas untuk disembelih ayahnya. Namun kisah dua Nabi yang mulia ini memberikan teladan bagaimana jiwa tetap tenang dan ikhlas menerima perintah Allah subhanahu wa ta'ala. Semua ini tidak bisa dilakukan tanpa memahami esensi dan mengamalkan agama dengan benar.

b. Nabi Ayyub 'alaihis salam

Mendapat ujian dengan penyakit menjijikan dibadan, ia ditolak oleh kerabat maupun orang yang jauh kecuali dua orang saudaranya yang selalu menghampirinya setiap pagi dan sore, bahkan isterinya sempat meninggalkannya sehingga ia ditinggalkan. Penyakit ini bertahan selama delapan belas tahun tapi Nabi Ayyub 'alaihis salam terkenal dengan kesabarannya, dia tidak mengeluh apalagi berburuk sangka kepada Allah azza wa jalla yang maha penyayang. Kesabaran ini adalah buah dari keyakinan tauhid dalam beragama, meskipun Nabi Ayyub mendapat tekanan-tekanan karena penyakit serta ditinggalkan orang-orang ia tetap berjiwa sehat serta hidup dengan kesabaran.

c. Kisah wanita penyisir rambut puteri Fir'aun

Imam Ahmad rahimahullah meriwayatkan dengan sanad yang hasan, dari Ibnu Abbas radhiyallahu 'anhu, ia berkata, "Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam bersabda, pada malam ketika aku diperjalankan kelangit hembusan aroma wangi menghampiriku lalu aku bertanya, 'wahai jibril! Aroma wangi apa ini?' ia menjawab, 'ini aroma wangi wanita penyisir (rambut) puteri Fir'aun dan (aroma wangi) anak-anaknya.' Beliau berkata, 'aku bertanya, 'bagaimana kisahnya?' ia menjawab 'pada suatu hari ketika ia sedang menyisir (rambut) puteri Fir'aun, tiba-tiba sisir jatuh dari tangannya lalu ia

⁴⁷Mushthafa al-Adawi, *Bergembiralah orang-orang yang sabar* (Jakarta: Griya Ilmu, 2017), 31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengucapkan “bismillah” puteri Fir’aun bertanya kepadanya, ‘ayahku?’ ia menjawab ‘bukan. Robbku dan Robb ayahmu adalah Allah.’ Puteri Fir’aun bertanya, ‘aku beritahukan hal ini kepada ayahku? Ia menjawab ‘ya’. Puteri Fir’aun kemudian memberitahukan hal itu kepada Fir’aun. Fir’aun memanggilnya lalu bertanya, ‘hai fulanah! Kau punya Robb selainku?’ ia menjawab, ‘ya, Robbku dan Robbmu adalah Allah.’ Fir’aun kemudian memerintahkan untuk mendatangkan tungku besar dari perunggu lalu dipanaskan. Setelah itu ia memerintahkan wanita itu dilempar bersama anak-anaknya kedalamnya.

Wanita itu berkata kepada Fir’aun, ‘aku punya permintaan kepadamu.’ Fir’aun bertanya, ‘apa permintaan mu?’, ‘aku ingin kau mengumpulkan tulang-tulangku dan tulang-tulang anak-anakku dalam satu kain lalu engkau mengubur kami.’ Fir’aun berkata ‘itu menjadi hak mu yang wajib bagi kami’ Beliau Nabi shalallahu ’alaihi wa sallam berkata, Fir’aun memerintahkan agar anak-anaknya dilemparkan kedalam tungku panas tepat dihadapannya satu persatu. Hingga sampai pada giliran anaknya yang masih disusui, wanita itu seakan mundur karenanya. Bayi itu berkata, ‘wahai ibunda! Ceburkan dirimu karena siksa dunia lebih ringan dibanding siksa akhirat.’ Akhirnya ia menceburkan diri (kedalam tungku yang panas itu).⁴⁸

Betapa sehatnya mental wanita itu sekalipun ia akan menceburkan diri dan anak-anaknya kedalam tungku panas ia tidak menjadi *stress*, cemas apalagi penyakit jiwa (gila) tapi tetap menghadapi dengan mental yang tenang, menerima dan ikhlas terhadap takdir Allah subhanahu wa ta’ala, serta yakin dengan apa yang dijanjikan bagi orang-orang yang beriman dan bertawakal.

⁴⁸*Ibid*, 67



C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang benar akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti. Seorang yang hendak meneliti harus menguasai teori-teori ilmiah sebagai asas bagi argumentasi dalam menyusun kerangka pemikiran yang membuahkan hipotesis. Kerangka pemikiran ini merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi obyek permasalahan.⁴⁹

Dasar penelitian ini adalah menjelaskan pola bimbingan agama dalam meningkatkan kesehatan mental di Panti Asuhan Muhammadiyah Puteri Kota Sungai Penuh, Jambi. Dalam pola bimbingan agama ini memiliki dua indikator yaitu: langsung dan tidak langsung.

Untuk lebih jelasnya lagi kerangka berfikir ini dibuat dalam bentuk bagan maka akan tampak seperti di bawah :

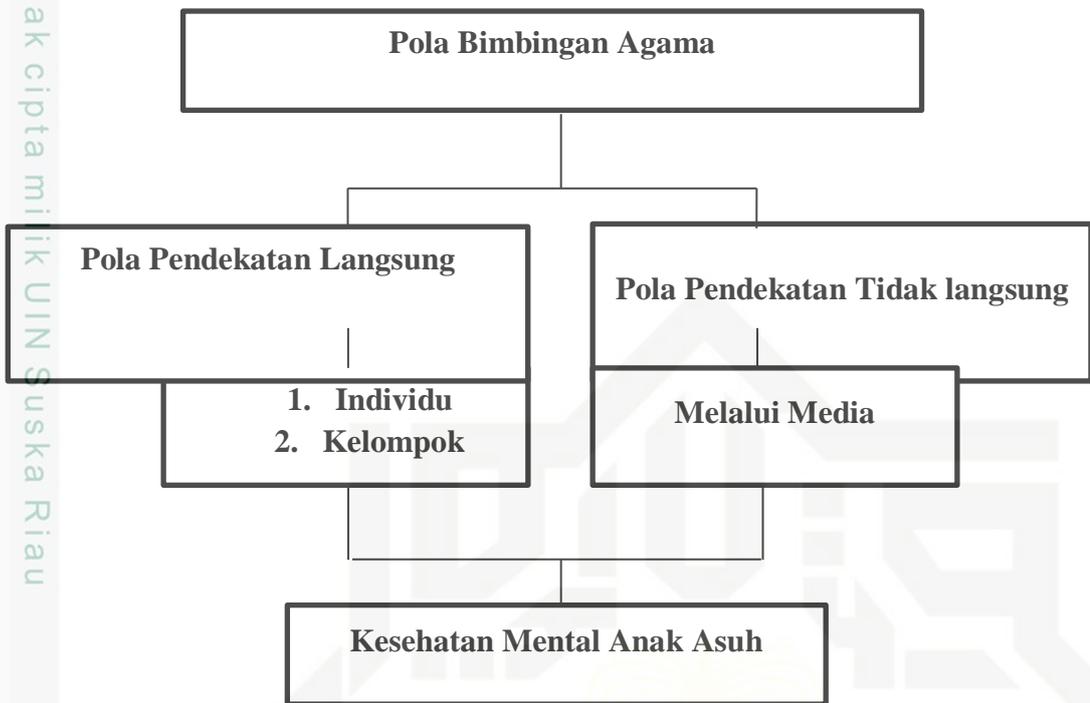
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2018), 60



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.⁵⁰

Dalam arti luas, pendekatan kualitatif adalah suatu metode untuk menelaah mengenai esensi, mencari makna dibalik frekuensi dan variansi.⁵¹

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Panti Asuhan Muhammadiyah Puteri Kota Sungai Penuh, Jambi yang berlokasi di jalan Prof. Sri Soedewi Nomor 9A, Desa Pelayang Raya, Kecamatan Sungai Bungkal Kota Sungai Penuh, Jambi. Waktu untuk penelitian dimulai dari bulan Mei sampai Juli 2020.

C. Sumber Data

Adapun sumber data diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data lapangan (*fiel research*) dan data kepustakaan (*library research*) yang digunakan untuk memperoleh data teoritis yang dibahas. Adapun sebagai jenis datanya sebagai berikut:

⁵⁰ *Ibid*, 8-9

⁵¹ Hadi Sabari Yunus, *Motodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 341



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

D. Informan Penelitian

Informan adalah seseorang yang memberikan informasi, informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis informan diantaranya:

1. Informan kunci, yaitu orang-orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti. Adapun informan kunci yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembimbing atau pengasuh Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh, Jambi.
2. Informan non kunci, yaitu orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti. Adapun yang dimaksud informan non kunci dalam penelitian ini adalah pimpinan yayasan panti Asuhan Putri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh.

Untuk lebih jelas lihat tabel dibawah:

⁵²Lutfan Gaffar, (*Strategi Pengelolaan Kegiatan Dakwah Di Masjid Raudhatul Jannah Kota Pekanbaru*, 2019), 42-43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Informan
1	Azmoni Azwar S.Ag	Pengasuh/pembimbing	Kunci
2	Dra Azizah Yahya	Pengasuh/pembimbing	Kunci
3	Halida	Pengasuh/pembimbing	Non kunci
4	Hj Nurbani	Pimpinan Yayasan	Non kunci
5	Dini Fitri	Anak Asuh	Non kunci
6	Nadia Oktalisa	Anak Asuh	Non kunci

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Metode Observasi

Observasi sering disebut pengamatan yaitu perhatian yang terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu. Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun jauh dapat diobservasi dengan jelas.⁵³ Metode ini digunakan untuk meneliti dan mengobservasi mengenai pola bimbingan agama dalam meningkatkan kesehatan mental di Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh, Jambi.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara menanyakan secara langsung pada sumber informasi. Hal ini dapat dilakukan secara langsung (*interview*) dalam pengertian bahwa pewawancara yang disingkat dengan *PEWA* dan yang diwawancarai yang disingkat dengan *DIWA* bertatap muka secara langsung, namun dapat dilakukan pula secara tidak langsung melalui media *telekomunikasi* (telepon, televisi). Dalam melakukan kegiatan wawancara ada dua hal penting yang perlu dipahami oleh *pewa* yaitu (1) persiapan wawancara dan

⁵³Hadi Sabari Yunus, *Motodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*, 226



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2) pelaksanaan wawancara.⁵⁴ Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang berkompeten pada bidangnya di Panti Asuhan Muhammadiyah Puteri Kota Sungai Penuh, Jambi.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁵ dalam penelitian ini data-data akan dikumpulkan sebagai data sekunder berupa dokumen penting yang berhubungan dengan sumber data penelitian ini dan juga gambaran umum tentang di mulainya bimbingan agama dalam meningkatkan kesehatan mental di Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh, Jambi.

F. Validitas Data

Validitas data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya.

Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya triangulasi, triangulasi bertujuan untuk mengecek data kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan membandingkan dengan menggunakan teknik yang berbeda misalnya observasi dan wawancara.⁵⁶

Triangulasi sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain

⁵⁴ *Ibid*

⁵⁵ Hadi Sabari Yunus, *Motodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*, 240

⁵⁶ JokoSubagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 106



bahwa peneliti dapat melakukan *check* dan *recheck* dengan cara membandingkan.⁵⁷

Sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, hal itu dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan perilaku atau emosi yang ditunjukkan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh kenyataan sosial.⁵⁸ Setelah data diperoleh kemudian diklasifikasikan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan situasi atau peristiwa secara menyeluruh. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Deskriptif diartikan sebagai melukiskan variabel demi variabel.⁵⁹ Penelitian kualitatif ini berasal dari wawancara, observasi, dan komunikasi yang dijelaskan dengan menghubungkan antarasatu fakta dengan fakta yang lainnya kemudian data itu dianalisis untuk diambil kesimpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁷Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 11

⁵⁸Rosady Ruslan. *Metode Peneliti Public Relations dan Komunikasi*.(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 212

⁵⁹Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh, Jambi

Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Sungai Penuh mulai didirikan pada tanggal 18 November 1962 untuk mengasuh anak yatim, piatu, yatim piatu, terlantar, putera dan puteri. Kemudian dengan menimbang berbagai hal pada tahun 1998, panti asuhan ini dipisahkan menjadi dua bagian yaitu panti asuhan putera dan panti asuhan puteri Muhammadiyah kota Sungai Penuh.⁶⁰

Didirikan oleh pemuka Muhammadiyah Kerinci serta dibantu oleh pemerintah setempat. Dikelola di bawah pimpinan Muhammadiyah Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci. Dari awal berdiri sampai sekarang Panti Asuhan Muhammadiyah puteri Kota Sungai Penuh telah menyantuni 150 anak yatim atau yatim piatu dan anak yang terlantar. Bangunan Panti Asuhan puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh berdiri di atas tanah wakaf dari seorang tokoh Muhammadiyah Kerinci yaitu KH. Janan Thaib Bakri (Rohimahullah).

B. Visi dan Misi Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh, Jambi

1. Visi Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh, Jambi

Visi Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh Jambi adalah terbentuknya muslimah yang beriman, bertakwa, cerdas, terampil serta sehat rohani dan jasmani.

2. Misi Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh, Jambi

- a. Memelihara, mengasuh, mendidik anak yatim/piatu, miskin terlantar, agar mereka memperoleh kehidupan yang sejahtera lahir dan batin.
- b. Mempersiapkan anak-anak menjadi generasi penerus yang muslimah, beriman, cerdas, terampil untuk dapat hidup mandiri.

⁶⁰Wawancara dengan Ibu Nurbani, 06 Juni 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tujuan Misi Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh, Jambi

Tujuan dari pendiriannya Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh, Jambi yaitu mengasuh anak yatim, fakir miskin dan anak-anak terlantar dalam rangka mengimplementasikan firman Allah Subhanahuwata'ala di dalam surat al-Ma'un. Kemudian untuk membantu pemerintah mencerdaskan kehidupan bangsa, memelihara anak yatim dan fakir miskin sebagaimana yang tercantum dalam UUD pasal 34. Di samping itu bertujuan untuk menjadikan kader-kader yang meneruskan cita-cita Muhammadiyah dan Aisiyyah.

D. Sasaran Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh, Jambi

Tujuan Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh, Jambi yaitu mengasuh anak-anak yatim, fakir miskin, anak-anak terlantar. menampung anak-anak di Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh, Jambi dimaksudkan agar jumlah anak yang terlantar yang tidak mampu melanjutkan pendidikannya berkurang serta terbinanya mental dan spritual anak sehingga memiliki benteng diri dalam menghadapi perubahan kebudayaan dan sosial.

E. Kegiatan di Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh, Jambi

Demi terwujudnya cita-cita dan sasaran yang akan dicapai sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, tentu diperlukannya beberapa kegiatan-kegiatan pembinaan terhadap anak asuh. Adapun kegiatan tersebut secara garis besar sebagai berikut:

1. Kegiatan keagamaan (latihan belajar agama, belajar agama sesuai dengan guru yang ditentukan, sholat berjamaah serta menghafal al-Qur'an)
2. Kegiatan olahraga (senam kebugaran jasmani)
3. Kegiatan keterampilan (menjahit)⁶¹

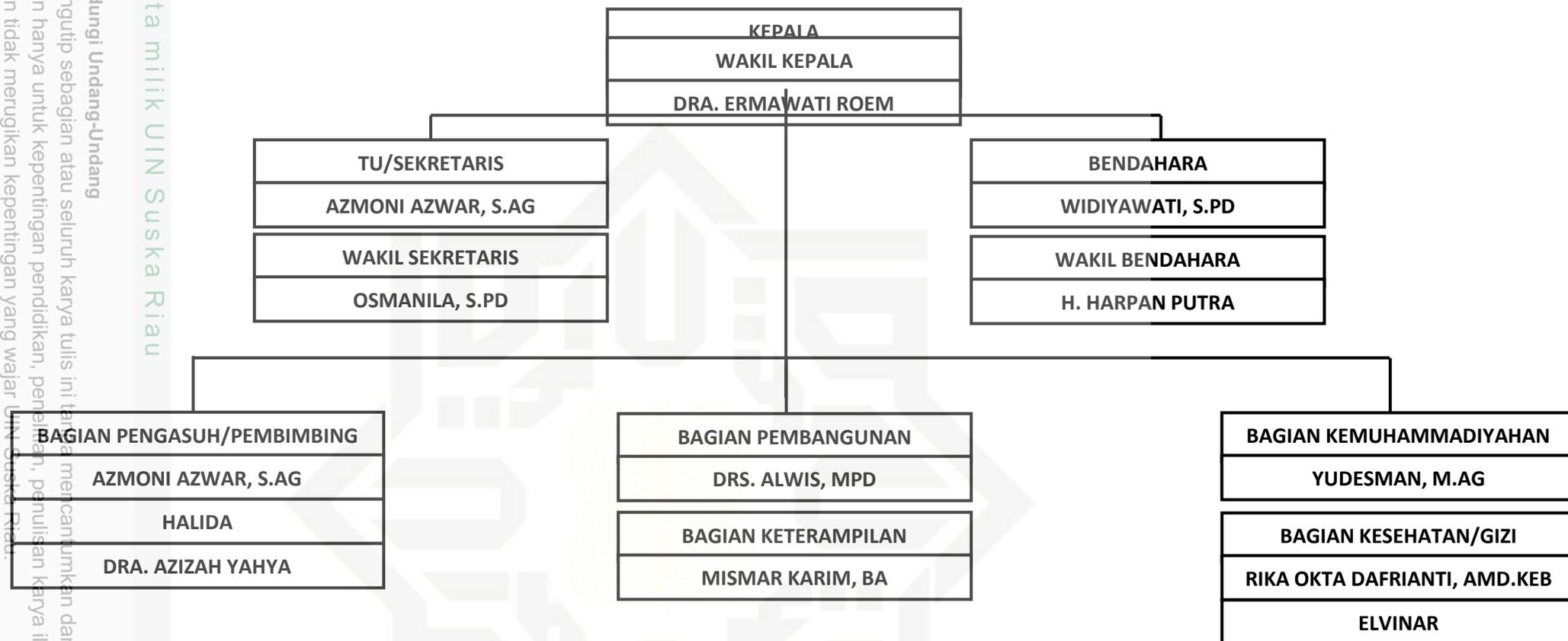
⁶¹ Arsip Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh, 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Struktur Organisasi Pantti Asuhan Puteri Muhammadiyah Muhammadiyah Kota Sungai Penuh, Jambi

Adapun struktur organisasi yang ada di Pantti Asuhan Puteri Muhammadiyah Muhammadiyah Kota Sungai Penuh adalah sebagai berikut:

**STRUKTUR ORGANISASI PANTI ASUHAN PUTERI MUHAMMADIYAH
KOTA SUNGAI PENUH PERIODE 2019/2020**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

G. Pengasuh Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh, Jambi

Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh memiliki 3 orang tenaga pengasuh/pembimbing. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel IV.1
Daftar pengasuh Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh

No	Nama	L/P	Tempat Lahir	Tgl. Lahir	Jabatan	Latar Pendidikan terakhir
1	Azmoni Azwar S.Ag	L	Pekanbaru	21/11/1971	Pembimbing	S1
2	Dra. Azizah	P	Kerinci	05/05/1948	Pembimbing	S3
3	Halida	P	Solok	16/08/1957	Pembimbing	MTs

H. Anak Asuh

Jumlah seluruh anak asuh yang berada di Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh yaitu 20 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat tabel berikut.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.2
Anak asuh Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh

NO		Nama	L/P	Tempat Lahir	Tgl. Lahir	Tgl. Masuk Panti
Urut	BP					
1	2	3	4	5	6	7
1	74	MITA SARLIA	P	KUMBUNG	01/12/2003	01/03/2012
2	79	DINI FITRI	P	S.BETUNG	30/12/2003	14/03/2013
3	83	ENDANG	P	DEBAI	31/12/2003	01/06/2015
4	94	PAUNIA OKTOVIA	P	TAMIAI	07/10/2001	14/01/2017
5	95	RAFLI RINSA	P	SEBUKAR	09/11/2003	10/11/2017
6	96	FEBI CHANIA P	P	BANDUNG	16/10/2007	15/21/17
7	104	CINTA LAURA	P	KOTO TEBAT	29/01/2008	18/01/2017
8	105	SIVI SUSMITA	P	SEBUKAR	09/05/2005	01/03/2018
9	106	JENI SUSMITA	P	SEBUKAR	20/04/2006	01/03/2018
10	105	NADYA OKTALISA	P	KUMBUNG	14/10/2005	12/05/2018
11	110	YAUMA DEFRIANI	P	S.BEMBAM	18/07/2004	20/06/2018
12	112	NUROTUL FAIZAH	P	CUPAK	13/09/2006	28/05/2019
13	113	VADILA RAHAYU	P	BT PASAMPA	13/12/2007	28/05/2019
14	114	NUR HADIDA	P	KT. BARU	13/07/2006	28/05/2019
15	115	AMANDA SUSILAWATI	P	S. PENUH	31/12/2005	01/06/2019
16	116	SOFIA ANGGRAINI	P	S.PENUH	05/06/2008	01/06/2019
17	117	MELANI SENTURI	P	S. PENUH	27/05/2005	01/06/2019
18	118	RANI NABILA	P	S. PENUH	07/05/2005	01/06/2019
19	119	AFDOL ZIKRI	L	S.PENUH	07/10/2011	01/06/2019
20	120	WITRI RAHAYU	P	PADANG ARO	07/09/2009	01/06/2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pola bimbingan agama dalam meningkatkan kesehatan mental di Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pola bimbingan agama di Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh adanya keterkaitan yang sangat erat dalam membantu meningkatkan kesehatan mental anak asuh. Pola bimbingan agama dalam meningkatkan kesehatan mental di Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh menggunakan pendekatan langsung secara individual dan kelompok. Pola bimbingan agama dalam meningkatkan kesehatan mental dengan pendekatan langsung secara kelompok sudah terpola dengan baik, dengan mengadakan bimbingan agama secara berkelompok setiap pagi, sore dan malam. Sedangkan pola bimbingan agama dengan pendekatan individual masih belum memiliki jadwal pelaksanaan yang tetap yaitu dilaksanakan jika adanya masalah perorang.

Keberhasilan pola bimbingan agama dalam meningkatkan kesehatan mental di Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu seiring dengan mengikuti bimbingan agama dalam meningkatkan kesehatan mental, anak asuh dapat memiliki kepribadian yang baik, akhlak yang baik serta mampu untuk mengendalikan emosionalnya sehingga dapat membantu dalam meningkatkan kesehatan mental anak asuh untuk lebih baik.

Keberhasilan pola bimbingan agama dalam meningkatkan kesehatan mental di Panti Asuhan didukung dengan materi yang sesuai bagi anak asuh serta mudah dipahami yang mana mengandung aspek akidah, akhlak serta syariat yang tentunya dapat membantu dalam meningkatkan kesehatan mental anak yang ada di Panti Asuhan Puteri Kota Sungai Penuh.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan analisis tentang pola bimbingan agama dalam meningkatkan kesehatan mental di Panti Asuhan Puteri Kota Sungai Penuh pada kesempatan kali ini penulis ingin memberikan beberapa saran kepada pengasuh atau pembimbing yang berhubungan dengan Pola Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Di Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh yaitu berupa masukan yang dapat membangun, sebagai berikut:

1. Mempertahankan pelaksanaan pola bimbingan agama dalam meningkatkan kesehatan mental dengan pendekatan langsung kelompok, sebagaimana yang diketahui bimbingan agama dengan pendekatan langsung kelompok dapat memberi pengaruh besar terhadap kesehatan mental anak asuh sehingga perlu dipertahankan pola yang sudah baik untuk tetap baik.
2. Meningkatkan pelaksanaan pola bimbingan agama dalam meningkatkan kesehatan mental dengan pendekatan langsung individu. Tidak kalah pentingnya pendekatan langsung individual sehingga perlu jadwal yang jelas untuk memberikan bimbingan agama dalam meningkatkan kesehatan mental. Bimbingan secara individu tidak harus diberi ketika ada individu atau anak asuh yang bermasalah saja, namun diperlukan waktu khusus dan terjadwal sehingga dapat membantu meningkatkan kesehatan mental secara optimal.
3. Mengadakan pelaksanaan pola bimbingan agama dalam meningkatkan kesehatan mental dengan pendekatan tidak langsung (melalui media). Teknologi hadir untuk mempermudah pekerjaan manusia tentu termasuk dalam memberikan bimbingan agama dalam meningkatkan kesehatan mental, adanya pendekatan dan materi baru tentu akan membuat anak-anak lebih senang dan tidak bosan untuk mengikuti bimbingan agama serta akan lebih memudahkan para pengasuh.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Adawi, Mushthafa. 2017. *Bergembiralah orang-orang yang sabar*. Jakarta: Griya Ilmu.
- Al-Qur'an dan terjemahan. *Add-Ins Microsoft Word, Quran In Word Indonesia Versi*.
- Amin, Samsul Munir. 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta : Amzah.
- Ahmadidan, Abu dan Rohim. Ahmad. 2004, *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin. 2000. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Jakarta: Golden Terayun Press.
- Chaplin, C.P. 1995. *Kamus Psikologi Terjemahan*, Kartini Kartono. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga (Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak)*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dian Purnomo dan Erna Rochana, "Pola Pembinaan Anak di Panti Asuhan", ([http:// Jurnal.fisip.unila.ac.id/index.php/sosiologie/article](http://Jurnal.fisip.unila.ac.id/index.php/sosiologie/article), Diakses pada 01 Juni 2020)
- Faqih, Aunur Rahmat. 2001. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: UIIPress.
- Ghazali, Moqsith. 2009. *Argumen Pluralisme Agama*. Jakarta: kata kita
- Hady, Asian. 2011. *Pengantar Filsafat Agama*. Jakarta : Rajawali Press
- Hikmawati, Fenti. 2015. *Bimbingan dan Konseling Perspektif Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jalaluddin. 2005. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jaya, Yahya. 1994. *Spiritualisasi Islam Dalam Menumbuhkembangkan Kepribadian dan Kesehatan Mental*. Bandung: PT. Pustaka Rosdakarya Offset.
- Langgulung, Hasan. 1992. *Teori-Teori Kesehatan Mental*. Jakarta: Pustaka al-Husna.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Latipun, Moeljono Notosoedirjo. 2002. *Kesehatan Mental*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Lubis, Namora Lumongga. 2011. *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Kecana.
- Lutfan, Gaffar. 2019. *Strategi Pengelolaan Kegiatan Dakwah Di Masjid Raudhatul Jannah Kota Pekanbaru*.
- Luthfi, M. 2008. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan dan Penyusunan (Konseling)Islam*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Maba, Aprezo Mardodi. 2017. "Bimbingan dan Konseling Islam Solusi Menjaga dan Meningkatkan Kesehatan Mental". *Jurnal Konseling Gusjigang*. 3(2): 200
- Mujib, Abdul dan Mudzakir, Jusuf. 2001 *Nuansa-Nuansa Psikologi Islami*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munir, M. 2009. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno dan Erman Amti..2013. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Prayitno dan Amti,Erman. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Rakhmat, Jalaluddin. . 2007. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Razak, Nasrudin.2003.*DinullIslam*.Bandung:AlMa'arif.
- Ruslan, Rosady. 2003. *Metode Peneliti Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Said Anwar.1991.*efektivitas pendidikan agama dalam hubungannya dengan tingkah laku siswa STM Muhammadiyah di Kec. Mandau* (skripsi).
- Salahudin, Anas 2010. *Bimbingan dan Konseling*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sarwono, Sarlito W 2009. *Psikologi Umum*, Jakarta: Rajawali Pers.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Silabus.web.id, “*Pengertian Bahan Ajar Menurut Cendikiawan*” (<https://www.google.com/amp/s/www.silabus.web.id/pengertian-bahan-ajar-menurut-para-cendikiawan/amp/?espv=1>, diakses pada 16 september 2020 pukul 10.09)
- Siswanto. 2007. *Kesehatan Mental*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Subagyo,Joko. 2011. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono.2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Thoha, Chabib. 2005. *Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wahab, Rohmalia.2015. *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Pers
- Walgito, Bimo. 2005. *Bimbingan dan Konseling, studi dan karir*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Willis, Sofyan S. 2007. *Konseling Individual*. Bandung: Alfabeta.
- WS, Indrawan. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jombang: Lintas Media.
- Yunus, Hadi Sabari. 2010. *Motodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zatrahadi, Fahli. 2014. *Konseling Kesehatan Mental*.Pekanbaru: Riau Creative Multimedia



Lampiran 1

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA DI PANTI ASUHAN PUTERI MUHAMMADIYAH KOTA SUNGAI PENUH

A. Pedoman Observasi

Kegiatan observasi atau pengamatan oleh peneliti di Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh, dilakukan dengan cara mengamati baik secara langsung maupun tidak langsung tentang pola bimbingan agama dalam meningkatkan kesehatan mental di Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh Jambi. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh data dalam penelitian. Adapun observasi yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengamati letak geografis dan lingkungan Panti Asuhan
2. Mengamati fasilitas dan prasarana Panti Asuhan
3. Mengamati pola bimbingan agama dalam meningkatkan kesehatan mental
4. Mengamati sikap dan tingkahlaku anak-anak asuh

B. Pedoman Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi oleh peneliti di Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh diperlukan untuk mengumpulkan data berbentuk dokumen, yaitu berupa naskah, surat, foto dan dokumen lainnya.

1. Letak geografis Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh Jambi
2. Sejarah singkat berdirinya Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh Jambi
3. Visi dan misi Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh Jambi
4. Kegiatan di Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh Jambi
5. Struktur Organisasi Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh Jambi
6. Pengasuh Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh Jambi
7. Anak asuh Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh Jambi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Pelaksanaan pola bimbingan agama dalam meningkatkan kesehatan mental di Panti Asuhan Kota Sungai Penuh Jambi.

C Pedoman Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai informan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah peneliti susun secara terarah dan sistematis berdasarkan pertimbangan kemampuan dan tugas masing-masing pengasuh. Adapun pertanyaan yang penulis ajukan sebagai berikut:

1. Azmoni Azwar S.Ag

- a. Bagaimana pola bimbingan agama dalam meningkatkan kesehatan mental dengan pendekatan langsung individu yang bapak berikan?
- b. Bagaimana pola bimbingan agama dalam meningkatkan kesehatan mental dengan pendekatan langsung kelompok yang bapak berikan?
- c. Bagaimana pola bimbingan agama dalam meningkatkan kesehatan mental dengan pendekatan tidak langsung (melalui media) yang bapak berikan?
- d. Apa saja materi bimbingan agama untuk meningkatkan kesehatan yang bapak berikan?

2. Dra Azizah Yahya

- a. Bagaimana pola bimbingan agama dalam meningkatkan kesehatan mental dengan pendekatan langsung individu yang ibu berikan?
- b. Bagaimana pola bimbingan agama dalam meningkatkan kesehatan mental dengan pendekatan langsung kelompok yang ibu berikan?
- c. Bagaimana pola bimbingan agama dalam meningkatkan kesehatan mental dengan pendekatan tidak langsung (melalui media) yang ibu berikan?
- d. Apa saja materi bimbingan agama untuk meningkatkan kesehatan mental anak asuh yang ibu berikan?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Halida

- a. Bagaimana perubahan anak asuh terkait kesehatan mentalnya sebelum mendapat bimbingan agama dan setelah mendapat bimbingan agama?

4. Nurbani

- a. Bagaimana pelaksanaan bimbingan agama dalam meningkatkan kesehatan mental di Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah ini bu?
- b. Apakah ada bimbingan agama dalam meningkatkan kesehatan mental dengan pendekatan langsung individu di Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah ini bu?
- c. Apa saja materi bimbingan agama untuk meningkatkan kesehatan mental anak asuh yang ada di Panti Asuhan puteri Muhammadiyah ini bu?

5. Dini Fitri

- a. Bagaimana bimbingan agama dalam meningkatkan kesehatan mental yang didapatkan di Panti Asuhan puteri Muhammadiyah ini?
- b. Bagaimana kesehatan mental adik setelah mendapat bimbingan?

6. Nadia Oktalisa

- a. Bagaimana bimbingan agama dalam meningkatkan kesehatan mental yang didapatkan di Panti Asuhan puteri Muhammadiyah ini?
- b. Bagaimana kesehatan mental adik setelah mendapat bimbingan?

Lampiran 2

HASIL DOKUMENTASI

A. Wawancara dengan pengasuh Panti Asuhan



B. Pola bimbingan agama melalui pendekatan individu dan kelompok



C. Bimbingan bacaan dzikir pagi petang



D. Sholat berjamaah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/7766/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 14 Oktober 2020

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Propinsi Riau
Di
Pekanbaru**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: FITRI ARYANTI
N I M	: 11742200670
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

“POLA BIMBINGAN AGAMA DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN MENTAL DI PANTI ASUHAN PUTERI MUHAMMADIYAH KOTA SUNGAI PENUH JAMBI.”

Adapun sumber data penelitian adalah:

“PANTI ASUHAN PUTERI MUHAMMADIYAH KOTA SUNGAI PENUH JAMBI.”

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :
1 Yth. Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmpstsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/35816
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9//2020 Tanggal 14 Oktober 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

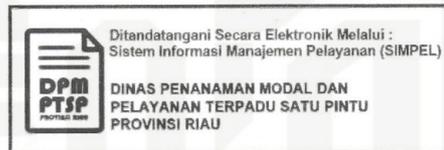
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | FITRI ARYANTI |
| 2. NIM / KTP | : | 11742200670 |
| 3. Program Studi | : | BIMBINGAN KONSELING ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | POLA BIMBINGAN AGAMA DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN MENTAL DI PANTI ASUHAN PUTERI MUHAMMADIYAH KOTA SUNGAI PENUH, JAMBI |
| 7. Lokasi Penelitian | : | PANTI ASUHAN PUTERI MUHAMMADIYAH KOTA SUNGAI PENUH, JAMBI |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 14 Oktober 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Jambi
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Jambi
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PANTI ASUHAN YATIM PUTERI
MUHAMMADIYAH KOTA SUNGAI PENUH**

Jln. Prof. Sri Soedewi No. 9A Sungai Penuh Telp. (0748) 323819



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
No
lampiran
perihal

: 76/PDM/PA-PI/VII-2020 Sungai Penuh, jumi 2020
: -
: Rekomendasi Izin Riset

Bismillahirrohmanirrohim,

Assalamu'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Dakwah Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor Tanggal Juni 2020, Perihal Izin Riset atas nama:

Nama : Fitri Aryanti

NIM : 11742200670

Program Studi : BIMBINGAN KONSELING ISLAM

Jenjang : SI

Alamat : Renah Kayu Embun

Judul Penelitian : **POLA BIMBINGAN AGAMA DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN MENTAL DI PANTI ASUHAN PUTERI MUHAMMADIYAH KOTA SUNGAI PENUH, JAMBI**

Lokasi Penelitian : Jl. Prof. Sri Soedewi Nomor 9A, Desa Pelayang Raya, Kecamatan Sungai Bungkal Kota Sungai Penuh, Jambi

Untuk itu Pimpinan Yayasan Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh pada prinsipnya dapat memberi izin kepada yang bersangkutan dengan catatan tidak menyimpang dari ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Pimpinan Yayasan

Hj Nurbani



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Fitri Aryanti, lahir di Kerinci 20 Januari 1999, anak dari ayahanda Muhammad Arsad. dan ibunda Rulianti dan merupakan anak pertama dari 3 (tiga) bersaudara. Mengawali pendidikan dasar di SDN 200/III Tamiai melanjutkan ke MTs Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan dan kemudian melanjutkan ke MAN satu Sungai Penuh Provinsi Jambi.

Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Jurusan Ilmu Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Alhamdulillah pada tahun 2021 penulis menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul skripsi **Pola Bimbingan Agama dalam Meningkatkan Kesehatan Mental di Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Kota Sungai Penuh Jambi**) dinyatakan lulus pada tanggal 05 Januari 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.